

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Retorika dakwah KH Mujahidin Pada Pengajian Selasanan di Majelis Taklim Husnul Khotimah Desa Mojosari Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang”, dan analisis secukupnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam menyampaikan materi dakwah, KH Mujahidin menggunakan gaya bahasa yang bervariasi yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata antara lain: bahasa resmi, bahasa tidak resmi, gaya percakapan. KH Mujahidin juga menggunakan gaya bahasa berdasarkan nada antara lain: gaya sederhana, gaya mulia dan bertenaga, gaya menengah. Selain itu juga menggunakan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat antara lain: paralelisme, repetisi epizeuksis dan repetisi anafora. Ketika menggunakan gaya bahasa berdasarkan tidaknya makna, KH Mujahidin hanya menggunakan gaya bahasa kiasan yakni ironi.

Gaya suara sangat penting dilakukan ketika menyampaikan dakwah. Untuk itu gaya suara yang digunakan KH Mujahidin ketika menyampaikan materi dakwah pada pengajian selasanan menggunakan *pitch* atau tinggi rendahnya suara dan jeda atau *pause* yakni titik pemisah atau berhenti.

gaya gerak sangat penting dilakukan oleh mubaligh ketika menyampaikan materi dakwah, supaya tidak terkesan monoton dan tegang. Pada penelitian tersebut KH Mujahidin menggerakkan tangan sebagai bentuk gambaran serta air muka, selain itu juga menggunakan pandangan mata ketika berinteraksi dengan audiens. Ketika menyampaikan materi dakwah, KH Mujahidin menggunakan sikap badan duduk, namun tetap menjadi pusat perhatian. Dalam mengisi materi pengajian tersebut, KH Mujahidin menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.

Ketika menyampaikan materi dakwah dengan tujuan mengembalikan fokus, KH Mujahidin menyisipkan

sedikit humor yang sewajarnya namun tidak berlebihan. Obyek yang membuat audiens menjadi tertawa karena ada obyek yang menjanggal atau aneh.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti sudah melakukan penelitian mengenai retorika dakwah KH Mujahidin pada pengajian selasanan di majlis taklim husnul khotimah desa Mojosari kec. Sedan kab. Rembang. Untuk itu saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali respon mad'u atau pendengar dari pengajian selasanan tersebut
2. Diharapkan npeneliti ini dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Kudus sebagai referensi dalam kegiatan dakwah
3. Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.